

## ABSTRAK

Fitriyatul Maulidia, 2024, *Penanaman Budaya Religius Remaja melalui Musik Tradisional Daul Dhoe Angien Percussion di Desa Murtajih Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Nor Hasan, M.Ag

**Kata Kunci :** *Budaya Religius, Musik Tradisional Daul*

Budaya religius merupakan sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang bisa dipraktikkan oleh masyarakat setempat. *Output* atau tujuan dari adanya budaya religius untuk membentuk karakter yang baik, berakhlakul karimah, berbudi pekerti, bertakwa dan beriman kepada Allah SWT khususnya pada kalangan remaja yang hidup di era globalisasi. Budaya religius biasa terbentuk melalui pendidikan formal. Namun pembentukan budaya religius juga bisa melalui kegiatan kemasyarakatan seperti melalui pengembangan kesenian Musik Tradisional Daul khususnya pada kalangan remaja.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu : *Pertama*, bagaimana pelaksanaan penanaman budaya religius remaja melalui Musik Tradisional Daul Dhoe Angien Percussion di Desa Murtajih Pademawu Pamekasan. *Kedua*, bagaimana dampak dari pelaksanaan penanaman budaya religius remaja melalui Musik Tradisional Daul Dhoe Angien Percussion di Desa Murtajih Pademawu Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Informannya adalah ketua, pelatih, dan pengurus/anggota. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, pelaksanaan penanaman budaya religius remaja melalui Musik Tradisional Daul Dhoe Angien Percussion sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa bentuk pelaksanaan budaya religius yang dikemas melalui kegiatan musik daul, strategi yang mendukung (*power strategy* dan edukasi positif), faktor pendukung pelaksanaannya yakni strategi yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, rasa memiliki dan kekeluargaan yang erat, kerja sama, tolong menolong dan bertanggungjawab, serta minat/ hobi dan sikap disiplin dari personil. Sedangkan, faktor penghambat dari pelaksanaannya personil mulai sibuk dengan kepentingan pribadi masing masing. Namun, hal itu tidak berdampak besar pada pelaksanaannya. *Kedua*, pelaksanaan penanaman budaya religius melalui Musik Tradisional Daul Dhoe Angien Percussion berdampak positif pada kalangan remaja yang tergabung seperti bertingkah laku sesuai dengan nilai nilai religius, memperkenalkan budaya, mengurangi tingkat kenakalan, dan bisa mempererat tali silaturahmi seluruh personil baik internal/eksternal. Sedangkan dampak negatifnya berdampak bagi kalangan remaja yang hanya menjadi penonton yakni bisa memberikan pengaruh buruk dan membawa kearah kemaksiatan dengan aksi sawer.